



BUPATI LOMBOK TIMUR

**Sambutan
Pada Acara Pengukuhan
Pengurus LASQI Kecamatan
se-Kabupaten Lombok Timur**

**Rabu, 05 Dzulkaqidah 1442 H
16 Juni 2021**

**08:30 WITA : Pendopo Wakil Bupati
Lombok Timur**

**PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PIMPINAN
SETDA KAB. LOMBOK TIMUR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَعْمَلِنَا مَكْرَهُتَا كَرِيْبِ اللَّهِ اَمْحَرُو

Pertama-tama, selaku hamba Allah yang muttaqiin, marilah kita senantiasa memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT., atas limpahan karunia kesempatan dan kesehatan kepada kita semua, sehingga pada hari yang baik ini kita dapat berkumpul dan bersilaturahmi di tempat yang baik ini guna menghadiri acara Pengukuhan Pengurus Lembaga Seni Qasidah Indonesia (LASQI) Kecamatan se-Kabupaten Lombok Timur.

Tidak lupa kita sampaikan Shalawat serta salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan ummat Beliau. Semoga syafaat Beliau senantiasa menaungi kita di Yaumul Hisab kelak. Amin.

Hadirin Yang Dirahmati Allah;

Sebelum saya melanjutkan sambutan ini, atas nama Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Timur saya mengucapkan SELAMAT kepada Bapak/Ibu/Saudara yang baru saja dikukuhkan menjadi Pengurus LASQI Kecamatan se-Kabupaten Lombok

Timur. Besar harapan Saya semoga pengukuhan Pengurus LASQI ini membawa angin segar dan kembali membangkitkan gairah para pencinta dan pelaku seni Qasidah, untuk melestarikan dan mengembangkan seni musik di tengah-tengah kehidupan masyarakat pada 21 Kecamatan di Kabupaten Lombok Timur.

Karena latar belakang sejarah seni budaya ini berkarakter religius, tentu sangat dekat dengan jiwa dan semangat keagamaan masyarakat kita yang hampir 100% memeluk agama Islam. Selain peralatan yang diperlukan untuk

bermain rebana qasidah terhitung sederhana, pesan-pesan yang dibawakan dalam lirik lagunya kental dengan nuansa kehidupan sehari-hari yang mengandung pesan-pesan moral sebagai media dakwah membangun mental-moral kehidupan ummat.

Di Lombok Timur khususnya, di awal perkembangan rebana qasidah beriringan dengan menjamurnya madrasah-madrasah atau lembaga pendidikan bernuansa Islam.

Rebana qasidah pernah berjaya di daerah kita ketika teknologi informasi belum berkembang dengan pesat dan

jaringan listrik belum banyak memasuki pedesaan. Ketika itu juga belum dikenal pesawat televisi dan belum banyak kepemilikan pesawat radio, sehingga masyarakat kita belum terpengaruh budaya luar. Hampir di seluruh pelosok wilayah telah dikenal dan terbentuk tim Rebana Qosidah sebagai hiburan rakyat yang menarik dan edukatif.

Selain menjadi sarana hiburan harus diakui bahwa Rebana Qasidah memiliki andil tersendiri mendidik dan membentuk karakter religius masyarakat. Inilah salah satu alasan strategis mengapa kita mempertahankan

dan tetap berupaya mengembangkan seni musik bernuansa Islam ini.

Hadirin Yang Saya Hormati,

Mudah-mudahan hal-hal yang telah Saya sampaikan tidak sekadar nostalgia, tetapi hendaknya kita bersama-sama memetik makna substantif untuk diaktualisasikan pada kehidupan kita sekarang ini. Bagi Saya, seni musik tidak mengenal zaman karena memiliki penggemar dan pencinta tersendiri, tetapi perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Sebagai contoh ketika di tengah perkembangan kehidupan yang demikian pesat ini, masyarakat kita banyak yang sudah jenuh dengan hingar-bingar musik cadas dan bernuansa barat, mereka merindukan kehadiran musik religi yang menyejukkan dan menenangkan. Munculnya para pelantun sholawat diiringi musik serta merta menjad *viral* dan *booming* bak pelepas dahaga perindu musik religi. Bukan hanya secara nasional namun juga menggema di berbagai belahan dunia.

Hadirin Yang Berbahagia,

Di Kabupaten Lombok Timur, Saya berharap para pengurus LASQI selalu mengembangkan wawasan dan kepekaan terhadap perkembangan masyarakat, untuk menentukan bentuk inovasi yang mudah diterima publik agar Rebana Qasidah tetap mendapat tempat.

Saya menumpukan harapan pada pengurus LASQI yang baru dikukuhkan ini untuk dapat menjadi pioner dalam mempertahankan dan melestarikan nilai-nilai budaya tradisional yang bernilai religius ini dengan tetap melakukan

kunjungan silaturahmi ke tim tim yang ada, melakukan pembinaan. Meskipun saat ini kita belum dapat melaksanakan festival atau lomba karena terkendala pandemi covid-19. Saya berharap pandemi tidak menjadi alasan untuk tidak membina dan menjaga eksistensi tim yang telah ada, dan melaksanakan pengamatan prestasi sepanjang tetap menjaga protokol kesehatan.

Dalam hal ini, juga Saya minta agar Instansi terkait seperti Bidang Kebudayaan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten dapat mendampingi LASQI Kabupaten sebagai

mitra kerja dalam membangun musik Rebana Qasidah kedepan.

Sebab untuk menjalankan visi dan misi mulia ini, tentunya pengurus LASQI perlu kerja sama dengan berbagai pihak terkait, termasuk tokoh masyarakat, tokoh agama, politisi, para civitas akademika serta setiap elemen masyarakat lainnya.

Karena itu LASQI Kecamatan segera dapat bekerja untuk melastarikan kesenian tradisional ini, karena qasidah merupakan bagian dari seni Islam yang sarat dengan dakwah dan tumbuh dari masyarakat. Kesenian ini dapat

memberikan dampak positif, tidak hanya bagi pencinta seni namun juga bagi generasi muda. Terlebih mengingat qasidah menebar syair Islam dalam tiap syair dan lantunan lagu-lagunya.

Demikianlah beberapa hal yang dapat saya sampaikan. Semoga Allah SWT, meneguhkan iman kita dan menguatkan tekad serta semangat kita dalam mengabdikan pada kepentingan agama, bangsa, dan negara.

Terima Kasih.

ادهاوق فوتن الله ابو ه
اعمالساو مد ه تاكربو الله امة محرو

BUPATI LOMBOK TIMUR,

H. M. SUKIMAN AZMY